

BAB III

METODE PENELITIAN

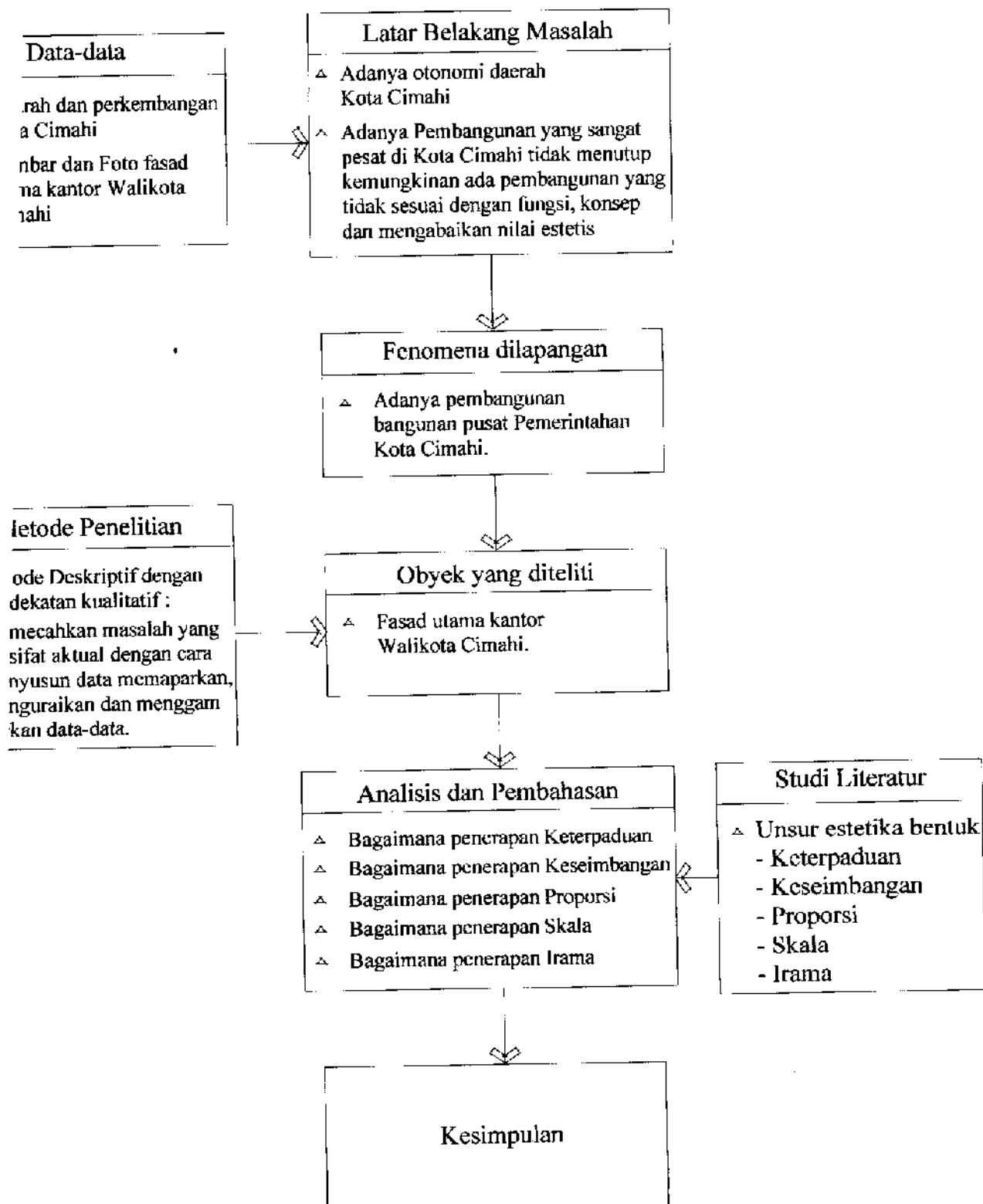
3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam mengkaji fasad utama bangunan Walikota Cimahi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memecahkan masalah yang bersifat aktual dan berlangsung pada masa sekarang dengan cara menyusun data-data tentang fasad utama bangunan Walikota Cimahi. Kemudian data tersebut dianalisa dan dibahas dengan cara pemaparan, penguraian, penggambaran data - data berdasarkan teori estetika bentuk yakni :

- a. Keterpaduan
- b. Keseimbangan
- c. Proporsi
- d. Skala
- e. Irama

Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk dijadikan masukan-masukan yang berguna.

3.2. Alur Penelitian



3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain – lain (Ioffland, 1984:47). Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya berupa :

- Teori – teori tentang estetika bentuk
- Catatan sejarah, Foto – Foto, gambar, dan Dokumen tentang fasad utama bangunan Walikota Cimahi.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber, antara lain :

- Literatur tentang estetika
- Hasil observasi di lapangan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Selain faktor penggunaan metode penelitian yang tepat, keberhasilan suatu penelitian juga didukung oleh kemampuan dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan masalah yang diteliti.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan oleh peneliti. Teknik – teknik tersebut dipilih agar data yang diperoleh tidak bias dan tidak menyulitkan dalam pengambilan kesimpulan, juga mudah dianalisis sehingga diperoleh tingkat ketepatan serta kejelasan pada hasil penelitiannya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam teknik pengumpulan data ini adalah penggunaannya harus disesuaikan dengan keadaan waktu, tenaga dan biaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Teknik ini dilakukan ketika memulai penelitian, maksudnya untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian dilakukan.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori maupun konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan dijadikan landasan berpijak dan empirik dalam penelitian ini sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1989:90) Studi literatur yang dilakukan terutama untuk mendapatkan teori – teori mengenai estetika bentuk sebagai acuan analisis dan pengolahan data.

c. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan beberapa hal atau benda untuk tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Benda atau hal tersebut misalnya peraturan, buku - buku, laporan, majalah, Foto - Foto, gambar dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa foto – foto dan elemen fasad.

Adapun data-data yang diperoleh dari proses-proses pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Foto – foto fasad utama bangunan Walikota Cimahi
- b. Teori dan konsep mengenai estetika bentuk
- c. Sumber lain dari majalah, koran, elektronik (internet)

3.5. Teknik Observasi

a. Petunjuk Pelaksanaan Observasi.

Observasi sebagai metode pengumpulan data dapat mencapai hasil yang baik apabila observasi tersebut dilaksanakan berdasarkan petunjuk – petunjuk yang ada. Petunjuk yang bersifat umum yang mendasari setiap pelaksanaan observasi menurut Winarno Surahman (1969) adalah:

- Terlebih dahulu kita harus tetapkan bahwa metode observasi merupakan metode yang tepat untuk tujuan penelitian.
- Bila telah jelas bahwa observasi adalah teknik yang tepat, kita harus mulai merinci segala unsur data misalnya sifatnya, banyaknya dan unsur – unsur lainnya yang mungkin penting sekali dalam penelitian.
- Bila telah jelas jenis dan jumlah data yang harus dikumpulkan dan penggunaannya, maka perlu kemudian dipikirkan bagaimana kita mencatat dan menyusun data tersebut.
- Apabila pada point 3 diperlukan adanya alat – alat pembantu data maka alat tersebut harus disediakan.
- Pada tahap ini barulah dimulai observasi untuk pengumpulan data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan cara mencari data – data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah bila dibandingkan dengan metode yang lain.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui observasi merupakan data mentah atau kasar sebagai bahan untuk dilakukan analisis. Melalui analisis ini data diolah sehingga data tersebut bisa mengungkapkan fakta dilapangan berkaitan dengan teori yang menjadi pegangan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar. Data yang telah diperoleh kemudian dirangkum, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok – pokok yang penting agar lebih mudah dalam pengolahan datanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk foto, gambar dan teks naratif.. Data yang disajikan adalah gambar atau foto fasad utama bangunan Walikota Cimahi meliputi desain dan elemen fasad. Yang diolah dan dianalisis berdasarkan parameter teori estetika bentuk.

c. Analisis

Data yang telah dikelompokkan yaitu tentang fasad utama kantor Walikota Cimahi akan disusun secara sistematis, kemudian data tersebut dianalisis dan dibahas berdasarkan unsur-unsur estetika bentuk yakni keterpaduan, keseimbangan, proporsi, skala dan irama yang ada pada fasad utama kantor Walikota Cimahi tersebut, sehingga didapat suatu temuan penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap data kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga didapatkan gambaran umum dari keseluruhan data. Melalui analisis dari hasil penafsiran data akan diperoleh jawaban dari perumusan masalah penelitian dan dari hasil analisis ini bisa ditarik kesimpulan.

